

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandangan serta kritik dari sufi feminisme sangat mengutamakan keberadaan perempuan, selama perempuan diperlakukan dengan baik dan benar maka akan semakin mulia pula orang-orang yang berada disekitarnya. Setiap manusia telah diberikan ujian dalam kehidupan masing-masing sesuai dengan kesanggupannya, sehingga apa yang telah ditetapkan harus dijalankan sesuai *Qadha* dan *Qadar*. Maka dari itu dapat dipertegas kembali bahwa antara laki-laki dan perempuan sederajat bahkan tidak ada yang dapat membedakan keduanya kecuali dengan iman dan taqwa. Sehingga segala tekanan dan beban tidak pantas jika hanya ditujukan pada perempuan karena pada dasarnya perempuan termasuk makhluk ciptaan Allah yang berhak menerima keadilan.

Subyek yang telah melakukan wawancara dengan peneliti telah memberikan data bahwa tekanan-tekanan yang dirasakan oleh perempuan sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar, selain itu tekanan yang sering dikeluhkan akhirnya akan mempengaruhi keadaan spiritual seseorang, baik semakin jauh dengan Tuhan atau semakin dekat dengan Tuhan. Faktor terbesar lainnya yaitu berasal dari diri sendiri, sikap menyalahkan diri sendiri terutama bagi perempuan akan menimbulkan rasa tidak bersyukur bahkan merasa selalu salah.

Seberat apapun tekanan dan beban yang kita dapatkan pasti akan ada jalan keluarnya, dengan berserah diri pada Allah Swt dan memasrahkan segala usaha yang telah dilakukan. Setiap orang memiliki penyelesaian berbeda-beda dan pada akhirnya kembali lagi pada Tuhan, sehingga dapat menerima kenyamanan baik dari luar maupun dari dalam diri seorang perempuan.

B. Saran-Saran

Penelitian ini dilakukan dengan narasumber terbatas sehingga hanya beberapa data penting saja yang diperoleh, untuk peneliti selanjutnya mungkin dapat melakukan penelitian dalam sebuah kelompok atau komunitas. Semoga apa yang telah didapatkan peneliti dapat memberikan gambaran kedepannya bagi peneliti yang lain dan memperluas pembahasan.